

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik untuk mengetahui adanya perbedaan pada variabel-variabel penelitian. Penelitian ini juga merupakan gabungan penelitian deskriptif komparatif untuk membandingkan mencari apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan farmasi sebelum dan saat pandemi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan farmasi sebelum pandemi (2019) dan saat pandemi (2020) yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia lalu diukur menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Metode penentuan sampel yang digunakan *purposive sampling* yaitu sampel yang digunakan berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu, analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif komparatif dengan cara melakukan perhitungan dan membandingkan kemudian menganalisis data dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan uji statistik deskriptif, uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, uji hipotesis yang digunakan yaitu uji beda (uji-t) jika data berdistribusi normal menggunakan uji *paired sampel t test* jika data tidak berdistribusi normal maka, menggunakan uji *wilcoxon signed ranks test*.

Menurut Sugiyono (2017) yang dimaksud pendekatan kuantitatif data yang diperoleh dari penelitian kuantitatif dapat dinyatakan atau diwujudkan dalam bentuk angka. Data kuantitatif dapat diolah dengan menggunakan metode statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah diterapkan. Pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini karena data laporan keuangan yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kuantitatif.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 dan 2020 sebanyak 12 perusahaan. Pemilihan perusahaan farmasi pada penelitian ini karena di era pandemi Covid-19 banyak sektor industri rata-rata mengalami penurunan kinerja perusahaan, maka dari itu peneliti ingin mengetahui apakah perusahaan farmasi juga mengalami perubahan kinerja yang signifikan di masa pandemi Covid-19 ini.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara pertimbangan tertentu Sugiyono (2017). Peneliti memiliki pertimbangan atau kriteria tertentu di dalam pengambilan sampel :

1. Perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa Efek Indonesia periode 2019 dan 2020
2. Perusahaan farmasi yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2019 dan 2020
3. Perusahaan farmasi yang tidak mengalami kerugian di tahun 2019 dan 2020

Dari populasi yang ada maka, 12 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2020 semua termasuk kriteria dalam pengambilan sampel.

Tabel 3.2
Daftar Sampel

Daftar Perusahaan Farmasi yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2020	
1. PT. Darya Varia Laboratoria	DVLA
2. PT. Indofarma	INAF
3. PT. Kimia Farma	KAEF
4. PT. Kalbe Farma	KALBF
5. PT. Pyridam Farma	PYFA
6. PT. Organon Pharma Indonesia	SCPI
7. PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul	SIDO
8. PT. Soho Industri Farmasi	SOHO
9. PT. Millenium Pharmacon International	SDPC
10. PT. Merck Tbk	MERK
11. PT. Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC
12. PT. Phapros Tbk	PEHA

Sumber : www.idx.co.id

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder artinya sumber data yang digunakan tidak secara langsung dari perusahaan, melainkan dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Data yang dihasilkan dari penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka-angka, menunjukkan nilai terhadap besarnya variabel yang diwakilinya. Sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yaitu website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Periode dalam penelitian tahun 2019 yaitu menunjukkan keadaan sebelum Covid-19 dan tahun 2020 menunjukkan keadaan saat pandemi Covid-19. Alasan dalam memilih periode data yang akan digunakan yaitu karena hasil penelitian nantinya akan membandingkan kinerja keuangan perusahaan sebelum Covid – 19 dan saat Covid-19.

3.4 Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya

Variabel adalah sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, biasa disebut sebagai faktor yang memiliki perndalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Menurut Sugiyona (2017) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variaasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Oprasional variabel diperlukan untuk melakukan pengukuran terhadap variabel – variabel yang digunakan dalam penellitian.

Variabel yang terdapat didalam penelitian ini adalah variabel kinerja keuangan perusahaan farmasi yang diukur dengan menggunakan Skala pengukuran rasio. Skala rasio merupakan skala interval yang memiliki nilai dasar (*based value*) yang tidak dapat dirubah atau skala yang memiliki nilai nol dan rasio dua nilai yang memiliki arti. Penelitian ini menggunakan 7 (tujuh) variabel untuk mengukur kinerja keuangan yaitu *current ratio*, *debt equity ratio*, *total turnover asset*, *gross profit margin*, *return on asset*, , *nett profit margin*, dan *Price Earning Ratio*.

Berikut variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yang diukur dengan menggunakan rasio – rasio keuangan :

1. *Current Ratio* (CR) atau Rasio Lancar merupakan salah satu analisis rasio likuiditas, rasio ini mengukur kemampuan membayar hutang jangka pendek dengan aktiva lancar.

Rumus *Current Ratio* :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

2. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu analisis rasio solvabilitas / *leverage*, rasio ini akan mengukur perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas.

Rumus *Debt to Equity* :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan rasio aktivitas untuk mengukur perputaran dari semua asset yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Nett Sales}}{\text{Total Asset}}$$

4. *Gross Profit Margin* (GPM) merupakan rasio profitabilitas untuk mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksi dan mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien.

Rumus *Gross Profit Margin* :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Nett Seles}}$$

5. *Return on Asset* (ROA) juga merupakan salah satu analisis rasio profitabilitas, rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin kecil nilai rasio ini maka semakin kjurang baik evektivitas kegiatan operasi perusahaan.

Rumus *Return on Asset* :

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Nett Profit}}{\text{Total Asset}}$$

6. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan salah satu analisis rasio profitabilitas, rasio ini untuuk mengukur seberapa persen laba bersih yang dihasilkan perusahaan untuk setiap penjualan.

Rumus *Net Profit Margin* :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Profit After Tax}}{\text{Sales}}$$

7. *Price Earning Ratio* (PER) menunjukkan jumlah dana yang dibayarkan oleh investor untuk setiap laba yang dilaporkan.

Rumus *Price Earning Ratio*

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Closing Price}}{\text{Earning Per Share}}$$

3.5 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Metode Analisis

Analisis data yang dilakukan dengan berpedoman pada data yang diperoleh berupa laporan keuangan selama periode (2019-2020) dan selanjutnya dilakukan skala pengukuran menggunakan rasio-rasio keuangan, data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *current ratio* (CR), *debt equity ratio* (DER), *total asset turnover* (TATO), *gross profit margin* (GPM), *return on asset* (ROA), *nett profit margin* (NPM), dan *Price Earning Ratio* (PER). Alat bantu pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25. Berikut Metode analisis data yang dilakukan:

1. Statistik deskriptif merupakan metode analisis data untuk mengetahui deskripsi atau gambaran atas variabel penelitian yang digunakan penyajian statistik deskriptif dalam penelitian ini dalam perhitungan minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.
2. Uji normalitas data yaitu uji yang digunakan untuk melihat data apakah data tersebut termasuk data normal atau tidak.
3. Uji t berpasangan (*wilcoxon*) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan untuk melihat apakah data terdapat perbedaan atau tidak.

3.5.1.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan dalam berpengaruh menganalisis data kuantitatif, sehingga diperoleh gambaran yang teratur mengenai suatu kegiatan. Ukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif antara lain yaitu jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi (Haryani 2015).

3.5.1.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menguji data yang berdistribusi normal dengan lebih akurat, diperlukan alat analisis dimana peneliti menggunakan spss. Terdapat dua cara untuk melihat apakah data terdistribusi normal. Jika nilai sig < 0,05 (lebih kecil dari 0,05) maka data tidak

berdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ (lebih besar dari 0.05) maka data berdistribusi normal.

3.5.2 Uji Hipotesis

3.5.2.1 Uji Beda : Wilcoxon Signed Ranks Test

Uji t yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *wilcoxon signed rank test* yang berfungsi untuk menguji perbedaan antara data berpasangan, menguji komparasi (perbandingan) antara 2 pengamatan sebelum dan sesudah untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara dua sampel yang berpasangan. Uji *wilcoxon signed ranks test* digolongkan kedalam uji nonparametrik karena data berdistribusi tidak normal sebelum melakukan uji *wilcoxon signed ranks test* harus melakukan uji normalitas data.

Berdasarkan signifikansi

1. Jika signifiikansi < 0.05 , maka H_a diterima
2. Jika signifikansi > 0.05 , maka H_o diterima